

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Firm Size terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI, Periode 2020-2022)

Kasih Tamara¹, Lakharis Inuzula², Hakim Muttaqim³

¹Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis UNIKI Bireuen - Aceh
email: kasihtamara1010@gmail.com

²Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe - Aceh
email: Lf.inuzula@gmail.com

³Dosen FE Universitas Almuslim Bireuen - Aceh
email: hakimmuttaqim@umuslim.ac.id

Article history

Received:

August 15, 2024

Accepted:

August 23, 2024

Published:

August 25, 2024

Page:

1 – 10

Keywords:

profitability,
liquidity,
firm size
capital structure



© 2023

Oleh authors. SingKite Journal;
Management, Business and
Entrepreneurship. Artikel ini
bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT: This research delves into the intricate dynamics of capital structure decisions within the context of real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period spanning from 2020-2022. With the aim of examining the interaction between profitability, liquidity and liquidit, and firm size, and its impact on the capital structure choices made by these companies. Using secondary data from the official IDX website and panel regression analysis methods, to provide a comprehensive understanding of how profitability, liquidity and company size collectively influence capital structure decisions of real estate and property companies in Indonesia. The results found that, simultaneously and partially, the variables profitability (RPA), liquidity (Current Ratio) and firm size had a significant effect on capital structure for the next one year period.

ABSTRAK: Penelitian ini menyelidiki dinamika rumit keputusan struktur modal dalam konteks perusahaan real estat dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Dengan tujuan untuk meneliti interaksi antara profitabilitas, likuiditas, dan likuiditas, dan Firm Siza, serta dampaknya terhadap pilihan struktur modal yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Menggunakan sekunder dari situs resmi BEI dan metode analisis regresi panel, untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara kolektif mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan real estate dan properti di Indonesia. Hasilnya ditemukan, baik secara simultan dan parsial variabel profitabilitas (RPA), liquiditas (Current Rasio) dan ukuran perusahaan (size) berpengaruh signifikans terhadap struktur modal untuk periode satu tahun kedepan.

1. Pendahuluan

Peningkatan aktivitas pada sektor industri real estate dan property dapat dijadikan petunjuk mulai membaiknya atau bangkitnya kembali kegiatan ekonomi. Dengan kata lain, kegiatan di sektor industri real estate dan property dapat dijadikan indikator seberapa aktifnya kegiatan ekonomi secara umum yang sedang berlangsung. Namun demikian, perkembangan industri sektor real estate dan property perlu dicermati secara hati-hati karena dapat memberikan dampak pada dua sisi yang berbeda.

Sektor industri real estate dan property merupakan sektor dengan karakteristik yang sulit untuk diprediksi dan beresiko tinggi. Sulit diprediksi disini berarti, pasang surut sektor industri real estate dan property

memiliki kesenjangan yang besar, yaitu pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, industri real estate dan property mengalami kenaikan dan cenderung melebihi target yang diperkirakan.

Namun sebaliknya pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka secara cepat sektor real estate dan property akan mengalami penurunan yang cukup spesifik. Sektor real estate dan property merupakan salah satu sektor yang secara signifikan berpengaruh oleh krisis global ini. Dimana perbankan memberhentikan sementara pemberian kredit untuk sektor real estate dan property sehingga pengembang (developer) mengalami kesulitan dalam sumber pendanaan. Tingginya suku bunga bank juga mengakibatkan penjualan di sektor ini menurun, karena semakin tinggi suku bunga kredit yang harus dibebankan terhadap para konsumen. Fenomena ini secara tidak langsung akan berdampak pada kebijakan pendanaan yang akan diambil perusahaan. Masalah kebijakan pendanaan menjadi tombak dalam dunia bisnis dan perekonomian. Bahkan untuk keluar dari krisis ekonomi ini, sektor riil harus selalu digerakkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Banyak hambatan yang dialami oleh dunia usaha, dan salah satunya adalah masalah pendanaan.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer, terutama manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Apabila perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan modalnya semakin meningkat sedang dana yang dimiliki terbatas, maka perusahaan tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar yaitu baik dalam bentuk hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan 4 modalnya. Dengan kata lain, perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang (debt financing). Selanjutnya, peneliti menggunakan Industry Property and Real Estate untuk objek penlitian ini. Di mana Industry Property and Real Estate termasuk dari industri yang beroperasi di bidang pembangunan gedung dan fasilitas umum. Menurut Thomsett (1998), *property market* yang secara umum terbagi dalam tiga kategori yaitu, properti residensial (apartemen, perumahan, unit dan bangunan multiunit), *commercial property* (properti yang disusun untuk kebutuhan bisnis), dan industrial property (properti untuk keperluan industri).

Berdasarkan penelitian Al Hikam (2019), dalam kurun waktu lima tahun terakhir, pertumbuhan dari perusahaan Property and Real Estate di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional yaitu di bawah 3,5%. Lemahnya pertumbuhan sektor tersebut menjadikan Perusahaan Property and Real Estate harus mempertimbangkan kembali struktur modalnya untuk dapat membiayai kebutuhan investasi perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan lebih banyak melakukan investasi pada aset tetap (tanah dan bangunan), maka sebab itu dibutuhkan modal yang banyak untuk dapat membentuk struktur modal yang lebih maksimal.

Penelitian dari Chasanah (2017), *Profitabilitas* dapat dijelaskan sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal dimana kemampuan perusahaan didalam menghasilkan pendapatan melalui beberapa upaya perusahaan, termasuk ketentuan serta keputusan yang dikerjakan oleh perusahaan tersebut dalam kurun waktu periode tertentu. Disebutkan bahwa, ukuran modal sebanding dengan ukuran suatu perusahaan dengan artian jika ukuran modal dapat menjadi semakin besar di perusahaan yang besar karena perusahaan besar lebih memerlukan kebutuhan dana yang besar pula sebagai cara agar mendukung keberlangsungan perusahaan. Selain sumber modal, terdapat Likuiditas yang menjadi bagian dari sebuah manajemen perusahaan. Menurut Anggun et al, (2017), Likuiditas menyatakan bahwa kemampuan dari perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika kewajiban dalam membayar utang jangka pendek pada perusahaan terpenuhi maka dengan itu perusahaan disebut likuid.

Namun, jika perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya oleh sebab itu dinyatakan likuid. Dalam penelitian ini akan memakai rasio lancar yang dapat dimanfaatkan untuk pengukuran pada kemampuan dari perusahaan dalam terpenuhinya kewajiban jangka pendek. Jika tingkat nilai *Current Ratio* pada perusahaan tinggi maka dapat mengidentifikasi adanya jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan utang lancarnya.

Perusahaan dengan tingkat nilai Likuiditas tinggi dapat lebih mengurangi atau bahkan tidak memakai utang sedikitpun, karena perusahaan mempunyai jumlah dana internal yang banyak. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih leluasa dalam memaksimalkan penggunaan atas dana internal sebagai dasar pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Sementara Fajrida (2018), mengatakan bahwa perusahaan yang besar dapat memerlukan lebih banyak biaya sebagai membiayai kegiatan operasional maupun non-operasional perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa, semakin besarnya dari ukuran perusahaan, oleh sebab itu ukuran modal yang dikelola juga akan bertambah besar, begitu juga dengan *Profitabilitas* yang potensial akan semakin besar (Pradiana & Yadnya, 2019).

Penelitian ini menggunakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Di mana variabel tersebut juga mengacu dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain Dewi & Suci (2019), Deviani (2018), dan Made et al. (2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya, variabel *Profitabilitas* dan Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Selain itu, dalam penelitian Fajrida (2018) dan Zulkarnain (2020) juga menjelaskan jika, *Profitabilitas* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal suatu perusahaan. Sementara pada variabel Likuiditas, penelitian Pratiwi et al. (2019), Rosmaneliana, (2021), dan Wulandari & Artini, (2019) menunjukkan variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal. Kemudian penelitian Made et al. (2017), Chasanah, (2017), dan (Fajrida, 2018) dijelaskan bahwa, hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian Agung et al. (2019), dan (Rosmaneliana, 2021) hasil variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Kemudian penelitian oleh Anggun et al. (2017) dan Wulandari (2019) menunjukkan hasil variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan dalam penelitian Mustanda (2018), didapatkan bahwa, vadriabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Struktur modal menjelaskan apakah terdapat pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti bahwa tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik. Tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik (Husnan dan Pudjiastuti, 2012).

Tujuan dari teori struktur modal memberikan landasan berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Suatu struktur modal dikatakan optimal apabila dengan tingkat resiko tertentu dapat memberikan nilai perusahaan yang maksimal. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilki atau pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006).

Proporsi antara *total debt* (*total hutang*) dan *total shareholder's equity* (*total modal sendiri*) atau *Debt Equity Ratio* (DER) disebut struktur modal. Total debt merupakan total liabilities (total utang jangka panjang maupun utang jangka pendek), sedangkan total shareholder's equity merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). (Ang, 1997 dalam Werdiniarti, 2007).

2. Metode Penelitian

a. Metode dan Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Adapun data yang diperlukan meliputi laporan keuangan atau annual report perusahaan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di <http://www.idx.co.id>.

Desain penelitian ini merupakan desain penelitian pengujian hipotesis yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. (Sekaran, 2007). Dalam penelitian pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan, terhadap struktur modal pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020-2022.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria perusahaan real estate dan property menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangannya lengkap berisi informasi yang dibutuhkan oleh investor. Periode tahun 2020-2022 digunakan sebagai periode penelitian karena merupakan data yang relatif baru, oleh karena itu hasil yang diharapkan akan lebih relevan.

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode survei. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang laporan keuangan perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu metode pengambilan sampel non probabilitas yang disesuaikan dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

- 1) Perusahaan real estate dan property yang terdaftar dalam sektor real estate dan property serta mempublikasikan laporan keuangan pada periode pengamatan (2020-2022).
- 2) Perusahaan real estate dan property yang sebagian sahamnya dimiliki oleh institusi selama periode pengamatan (2020-2022).
- 3) Perusahaan real estate dan property yang menyajikan informasi lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun konsep variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Variabel, Dimensi dan Indikatornya

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Rumus
Struktur Modal (Y)	Merupakan bauran pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas. (Breatley et al.; 2011)	Total utang: total modal x 100%
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas atau tingkat keuntungan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu dalam suatu periode. (Miwelda dan Marlinah, 2013)	Laba bersih setelah pajak: total asset x 100%
Likuiditas (X2)	Likuiditas yaitu apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban nya yang akan jatuh tempo. (Weston dan Copeland, 1999)	Aktivav lancar: kewajiban lancar
Firm Size (X3)	Besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun nilai total aktiva dari suatu perusahaan. (Riyanto, 2001)	Total aset

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Studi pada periode 2020-2022. Jumlah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI adalah 48 perusahaan akan tetapi hanya 35 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin setiap tahunnya. Dari beberapa perusahaan tersebut ada 10 perusahaan yang di ambil sebagai sample dalam penelitian.

c. Alat Analisis

Alat analisis masalah menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. sehingga dapat mengukur pengaruh parsial variabel independent terhadap variabel dependent. Dengan model: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

3. Hasil dan Pembahasan

a. Profil Subjek Penelitian

Perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI memiliki peran yang signifikan dalam pasar modal Indonesia dan dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara ini. Keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan-perusahaan ini akan terus diawasi oleh investor, pemangku kepentingan, dan regulator pasar modal.

Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah Perusahaan yang terdaftar di bursa efek akan menampilkan laporan keuangannya sehingga dari informasi laporan keuangan para investor akan mengambil keputusan yaitu menanamkan modalnya atau tidak pada perusahaan. Dengan pertimbangan informasi laporan keuangan yang paling menarik yang akan ditanami modal. Yang dimaksud laporan keuangan yang paling menarik adalah laporan keuangan yang mempunyai kualitas laba yang bagus, kualitas laba bagus dilihat dari besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Besar laba tersebut kemungkinan

diperoleh dari pengaturan manajemen perusahaan atau asli. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan para investor tahu nantinya mana laporan keuangan yang benar-benar berbobot.

Perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022 berjumlah 10 perusahaan dan menjadi objek penelitian adalah:

Tabel 2. Daftar Objek Penelitian

No. Kode	Nama Perusahaan
1 GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk.
2 GAMA	PT Aksara Global Development Tbk.
3 BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
4 BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5 BKSL	PT Sentul City Tbk
6 BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
7 CTRA	PT Ciputra Development Tbk
8 DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
9 DILD	PT Intiland Development Tbk
10 JRPT	PT Jaya Real Property Tbk

Berdasarkan hasil *purposive sampling method* yang dilakukan diperoleh 10 perusahaan yang sama, sehingga data observasi yang diperoleh selama 3 tahun pengamatan sebanyak 30.

b. Hasil Pengujian

1). Uji Asumsi Model

Normalitas

Residual berdistribusi normal adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Cara mendeksnnya adalah dengan melihat nilai signifikansi residual, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal (Imam Ghazali, 2011).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	30	
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
Std. Deviation		.36055170
Most Extreme Differences	Absolute	.114
Positive		.114
Negative		-.111
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)c		.200d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)e	Sig.	.404
99% Confidence Interval	Lower Bound	.391
	Upper Bound	.416
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dapat dilihat pada tabel 3 data diperoleh besarnya nilai Asymp Sig. (2.tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Hasil dari uji multikolinearitas ini menghasilkan tingginya nilai variabel pada sampel, yang berarti standar errornya besar, akibatnya saat nilai koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya

korelasi atau bebas dari gejala multikolinier. Variance inflation factor (VIF) dan tolerance, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficientsa			
Model	Collinearity Statistics		
Tolerance	VIF		
1 X1	.995	1.005	
X2	.556	1.800	
X3	.555	1.801	
a. Dependent Variable: Y			

Dapat dilihat pada tabel 4 data diperoleh, pada X1 memiliki nilai Tolerance sebesar 0.995 dan VIF sebesar 1.005, X2 memiliki nilai Tolerance sebesar 0.556 dan VIF sebesar 1.800, X3 memiliki nilai Tolerance sebesar 0.555 dan VIF sebesar 1.801. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas, di karena kan ketiga variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,100 dan VIF kurang dari 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.732	.943			.777	.444
X1	1.333	3.603	.065		.370	.714
X2	-.024	.011	-.491		-2.080	.047
X3	-.013	.031	-.099		-.418	.679
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dapat dilihat pada tabel 5 data diperoleh, pada X1 memiliki nilai Sig sebesar 0.444, X2 memiliki nilai Sig sebesar 0.714, X3 memiliki nilai Sig sebesar 0.679. Maka dapat disimpulkan ketiga variabel independent yang digunakan memiliki nilai Sig lebih besar dari 0,05. Maka bisa di artikan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau asumsi uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glajser sudah terpenuhi.

Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, selain itu yaitu adanya kelembapan, bias spesifikasi model kasus variabel yang tidak dimasukkan, adanya fenomena laba-laba manipulasi data, dan yang terakhir yaitu adanya kelembapan waktu.

Salah satu untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu Uji Durbin-Watson (DW tes), dengan hasil berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.699a	.489	.430	.380422	.609
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi atau persentase dari variasi total variabel ketimpangan yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari tabel diatas dilihat nilai Durbin Watson sebesar 0,609 selanjutnya akan bandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%. Berdasarkan klasifikasi nilai DW yaitu $a = 5\%$, $k = 3$, $n = 30$, maka diperoleh hasil dari tabel DW sebagai berikut:

dL : 1,2138	4-dL : 2,7862
Du : 1,6498	4-Du : 2,3502
DW : 0,609	4-DW : 3,391

Kesimpulan dari hasil data pada table 4.5 di atas adalah, $1,6498 > 0,609 < 2,3502$. Atau $DW < DL$ ($0,609 < 1,2138$). Maka dapat disimpulkan bahwa data terdapat gejala autokolerasi.

2). Uji Regresi Linier Berganda

Uji T

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji statistik t yaitu dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka ini berarti suatu variabel independen merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients T	Sig.
	B	Std. Error Beta		
1 (Constant)	-2.156	1.664	-1.296	.206
Return On Assets	11.427	6.337	.254	.083
Current Ratio	-.038	.020	-.354	-1.880
Ukuran perusahaan	.099	.055	.342	1.817
a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio				

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai sig pada Return On Assets (X1) sebesar 0,083, Current Ratio (X2) sebesar 0,071, Size atau ukuran Perusahaan (X3) sebesar 0,081, yang dimana ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t di atas tidak terdapat pengaruh variabwl X terhadap variabel Y.

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk dapat mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi tersebut mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka ini menjelaskan bahwa variabel independen dapat secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	ANOVAa				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.595	3	1.198	8.264	.001b
Residual	3.770	26	.145		
Total	7.365	29			
a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio					

b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Return On Assets , Current Ratio

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai tingkat sig sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara Bersama-sama variabel Return On Assets (X1), Current Ratio (X2), Ukuran Perusahaan (X3) terhadap variabel Struktur modal (Y).

c. Pembahasan

1). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi Anova dan F-test dengan nilai F hitung yang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dapat diketahui bahwa secara simultan atau bersamaan Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan (LN) mempunyai atau terdapat pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

2). Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Struktur modal

Berdasarkan hasil t-test uji t terhadap variabel Return On Assets (X1), menunjukkan hasil sig yang diperoleh sebesar $0,083 > 0,05$, maka secara parsial Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal untuk periode satu tahun kedepan.

3). Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Struktur modal

Berdasarkan hasil t-test uji t terhadap variabel Current Ratio (X2), menunjukkan nilai sig sebesar $0,071 > 0,05$, maka secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal untuk periode satu tahun kedepan.

4). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal

Berdasarkan hasil t-test uji t terhadap variabel Ukuran Perusahaan (X3), menunjukkan hasil nilai sig yang diperoleh sebesar $0,081 > 0,05$. maka secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal untuk periode satu tahun kedepan. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan terhadap sampel kecil yakni 30 Santri kelas III Dayah Tauthiatuth Thullab Putri Arongan Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, diluar anggota sampel sesungguhnya. Uji realibilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha (α).

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Struktur modal untuk periode satu tahun kedepan.
2. Secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Struktur modal untuk periode satu tahun kedepan.
3. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur modal untuk periode satu tahun kedepan.
4. Secara simultan Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), ukuran perusahaan terdapat pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada uji F sebesar $0,001$ lebih kecil dari nilai sig $0,05$.

Daftar Pustaka

- Al Hikam, H. A. (2019). Sri Mulyani Sorot Pertumbuhan Industri Properti yang Mentok di 3, 5%. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com/properti/d-4711426/sri-mulyani-sorot-pertumbuhan-industri-properti-yang-mentok-di-3>.
- Anggun, N., Listyorini, F., & Widati, W. (2015). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Of Paper UNISBANK, 2011, 640–649.
- Brealey, R. A. & Myers, S. C. (1996). *Fundamentals of Coorporate Finance*. (M.- H. Inc, Ed.). USA.
- Brigham F Eugene & Houston F Joel. (2006). *Fundamental of Financial Management, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial*. Kencana.
- Chasanah, N.W.S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(7).

- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Dewi, R., & Suci, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. 1(2), 59–66.
- Deviani, Made Yunitri; Sudjarni, Luh Komang (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, [S.I.], v. 7, n. 3, p. 1222 - 1254,. ISSN 2302-8912.
- Ellyana, Herman Ruslim (2022). Struktur modal perusahaan real estate & property, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 04(01):70-78. ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik).
- Fajrida, S., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 627–636.
- Suryati Fajrida, Neni Marlina Br. Purba (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, 8(1): 627 - 636
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning.
- Hans Kartikahadi. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Naf'an Sofiyan, Luhgiantno Luhgiantno (2023). Analisa pengaruh inflasi, Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan terhadap return saham (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Fokus EMBA* Vol. 02 No. 02
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Made, N. Chintya, N. Luh, N. Erni, G. & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 7(1).
- Ni Luh Ayu Amanda Mas Julianika 1 Made Rusbala Dewi (2016). Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran perusahaan studi kasus perusahaan Real estate dan property. *Journal article // E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Nike Aprilya Agatha, Moch. Irsad, Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran perusahaan studi kasus perusahaan Real estate dan property.
- Nike Aprilya Agatha & Moch Irsad (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 2 (2021)
- Pradiana, N. & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8 (4), 2239.
- Pratiwi, M. Srianingsih, S. & Cahyani, Y. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata , Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Order Pecking Theory hierarchy models . Model hirarki ini. 100–108.
- Mamnuah, Mutiara Pratiwi, et al. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2019, PROSIDING WEBINAR “Insentif Pajak Untuk WP Terdampak Covid-19” pp.100-108
- Priyatno (2010:97). Panduan Praktis Penelitian Sosial: Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
- Rosmaneliana, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Pt. Pustaka Benua Periode 2015 - 2019. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 5(1), 81-91. Retrieved from <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/224>
- Sudana, I. Made. (2015). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Suparwoto, L. (1990). Akuntansi Keuangan Lanjutan, Edisi 1. BFE, Yogyakarta.
- Suwaldiman. (2005), Tujuan Pelaporan Keuangan: Konsep, Perbandingan, dan Rekayasa Sosial, Yogyakarta: Ekonisia FE UII
- Thomsett, Michael C. (1998). *Mastering Fundamental Analysis*. Dearborn: Financial Publishing, Inc.
- Werdiniarti, Tri Endang (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEJ PeriodeTahun 2000-2004). *Tesis Program Pasca Sarjana Pada Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Wulandari, N. P. I. & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8 (6), 3560.